

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua orang pasti memilih hal yang dapat memuaskan dirinya. Setiap orang juga dapat menyusun tingkatan – tingkatan terhadap suatu hal dalam dirinya. Mulai dari hal yang paling diminati hingga hal yang tidak sama sekali diminati. Dari sini dapat diketahui seorang pembisnis harus melihat besar minat seseorang terhadap suatu hal. Makanan didunia ini sangatlah beragam jenisnya. Sedangkan didunia dapur biasa dibagi menjadi dua bagian yaitu *baking pastry kitchen* dan *hot kitchen*. Di *baking pasrty kitchen* memasak berbagai hal seperti roti, kue dan berbagai hidangan pencuci mulut. Sedangkan di *hot kitchen* memasak semua jenis makanan kecuali roti, kue dan berbagai hidangan pencuci mulut. Sedangkan *Muffin* masuk ke *baking pastry kitchen*.

Muffin adalah kue berukuran kecil yang umumnya berbentuk tabung dan bercita rasa manis. *Muffin* biasa disajikan dengan keadaan hangat dan dilengkapi dengan minuman hangat seperti teh maupun kopi. Nama “*Muffin*” sendiri berasal dari kosa kata perancis yaitu “*moufflet*” yang berarti lembut. Selain itu *Muffin* juga disebut berasal dari kata “*moofin*” yang sudah ada sejak abad ke-16. *Moofin* diambil dari bahasa Jerman yaitu *Muffen* atau *Muffe* yang berarti kue berukuran kecil. (Ayu Ma’as,2021) Pada awalnya kue ini menggunakan cetakan kecil berupa mangkuk, dan untuk pembuatannya bahan yang digunakan sama seperti membuat roti. Hanya saja ragi yang digunakan lebih banyak sehingga muncul tekstur ringan dan lembut lebih dari roti. Pada umumnya banyak orang yang menyamakan *muffin* dengan *cupcake* karena bentuknya yang sekilas sama, namun faktanya *cupcakes* dikenal jauh setelah *muffin* populer di masa itu. Serta dari segi cita rasapun juga bisa dibedakan. *Muffin* yang dikenal dalam dunia *bakery* berkembang menjadi dua jenis, yaitu *English Muffin* dan *American Muffin*.

Pada dasarnya *muffin* merupakan kue yang cukup mudah untuk dibuat karena bahannya yang mudah untuk ditemukan. Selain itu kue *muffin* juga memiliki waktu pembuatan yang cukup cepat, karena metodenya yang mudah. Untuk saat ini pun cukup banyak tempat penjual kue yang menjual menu *Muffin* ini di tempatnya. Hal ini juga sesuai dengan gaya hidup warga Kota Surabaya yang membutuhkan

makanan yang instan. Kota Surabaya merupakan daerah dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat, hal karena daerah ini merupakan ibukota provinsi Jawa Timur. Hal ini juga menjadi pusat dari pemerintahan, politik, perdagangan, Industri, pendidikan serta kebudayaan dari provinsi Jawa Timur. Kota Surabaya juga memiliki angka kepadatan penduduk yang cukup besar pada 2022 mencapai 8.633 jiwa/km² dengan jumlah penduduk mencapai angka 2.88 juta jiwa pada tahun yang sama. Maka dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan ingin mengetahui minat dari warga Kota Surabaya terhadap kue *muffin*. Minat disini berbentuk suatu pengetahuan, ketertarikan, serta keinginan terhadap kue *muffin*. Penelitian ini juga diangkat dari penelitian terdahulu yang berjudul Kesukaan *Muffin* Amerika Menggunakan Bahan Dasar Tepung Bekatul Sebagai Substitusi Tepung Terigu dengan jenis penelitian uji friedman dan uji hedonic karya Thianditya Bagus Pratama (2021). Karena dari penelitian terdahulu tersebut penelitian analisis tingkat minat muffin masyarakat Kota Surabaya terhadap produk muffin bisa muncul dan dilaksanakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan warga Kota Surabaya terhadap kue *muffin*?
2. Bagaimana ketertarikan warga Kota Surabaya terhadap kue *muffin*?
3. Bagaimana keinginan warga Kota Surabaya terhadap kue *muffin*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan warga Kota Surabaya terhadap kue *muffin*.
2. Untuk mengetahui ketertarikan warga Kota Surabaya terhadap kue *muffin*.
3. Untuk mengetahui keinginan warga Kota Surabaya terhadap kue *muffin*.

1.4 Manfaat

Penelitian ini memiliki banyak manfaat untuk berbagai pihak.

1. Secara teoritis

- 1) Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
- 2) Menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 3) Menambah ilmu mengenai pasar warga Kota Surabaya.

2. Secara Praktis

- 1) Menjadikan penelitian ini menjadi patokan untuk menjual menu baru.
- 2) Menjadikan penelitian ini menjadi patokan minat warga kota Surabaya terhadap kue *Muffin*.